

## Hubungan Pengetahuan Siswa terhadap Ketaatan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di SDN 03 Sumber Salak Ledokombo Jember

**Febrika Devi Nanda**

Akademi Kesehatan Rustida

**Hendrik Probo Sasongko**

Akademi Kesehatan Rustida

**Abstract:** School children are susceptible to various snacks sold both at school and outside school. Lack of attention to the consumption of healthy snacks, resulting in the impact of decreased health, ranging from poisoning due to unhygienic storage and presentation processes to the risk of cancer due to the use of harmful food additives (Anak et al., 2019). This study aims to determine the relationship between students' knowledge of the observance of healthy snacks consumption behavior in sdn 03 source salak ledokombo jember, This type of research is a quantitative descriptive research, the sample in this study is students with a total of 40 students. Two variables, namely the relationship between students' knowledge of the observance of healthy snack consumption behavior in sdn 03 source salak ledokombo jember, the instrument used is using a questionnaire, based on table 4.6, the results obtained are categorized as good (22.8%) as many as 29 students, categorized as moderate (7.2%) as many as 11 students and categorized as less none. Based on the results of research that has been conducted by researchers regarding the relationship between students' knowledge of eating healthy snacks, it can be concluded as follows: the relationship between students' knowledge of eating healthy snacks is categorized as good there are 29 students (22.8%) and categorized as moderate as 11 students (7.2%).

**Keywords:** Knowledge of Healthy Snack Consumption, Students, Disease

**Abstrak:** Anak sekolah rentan terpengaruh oleh berbagai jajanan yang di jajakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kurangnya perhatian terhadap konsumsi jajanan sehat, mengakibatkan terjadinya dampak penurunan kesehatan, mulai dari keracunan akibat tidak higienisnya proses penyimpanan dan penyajian sampai resiko munculnya penyakit kanker akibat penggunaan bahan tambah pangan (*foodadditive*) yang berbahaya (Anak et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa terhadap ketaatan perilaku konsumsi jajanan sehat di sdn 03 sumber salak ledokombo jember, Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif sampel pada penelitian ini yaitu siswa siswi dengan jumlah 40 siswa siswi. Dua variabel yaitu hubungan pengetahuan siswa terhadap ketaatan perilaku konsumsisi jajanan sehat di sdn 03 sumber salak ledokombo jember, instrument yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner, berdasarkan tabel 4.6 di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (22,8%) sebanyak 29 siswa, di kategorikan sedang (7,2%) sebanyak 11 siswa dan dikategorikan kurang tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan pengetahuan siswa terhadap mengonsumsi jajan sehat dapat disimpulkan sebagai berikut: hubungan pengetahuan siswa terhadap mengonsumsi jajan sehat dikategorikan baik ada 29 siswa (22,8%) dan dikategorikan sedang sebanyak 11 siswa (7,2%).

**Kata kunci:** Pengetahuan Konsumsi Jajanan Sehat, Siswa, Penyakit

### PENDAHULUAN

Anak sekolah rentan terpengaruh oleh berbagai jajanan yang di jajakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kurangnya perhatian terhadap konsumsi jajanan sehat, mengakibatkan terjadinya dampak penurunan kesehatan, mulai dari keracunan akibat tidak higienisnya proses penyimpanan dan penyajian sampai resiko munculnya penyakit kanker akibat penggunaan bahan tambah pangan (*foodadditive*) yang berbahaya (Anak et al., 2019)

Data WHO (World Health Organization) atau organisasi kesehatan dunia yang memperkirakan ada sekitar 2 juta korban didunia terutama anak-anak meninggal setiap

tahunnya akibat makanan yang tidak aman, Berdasarkan data Kejadian Luar Biasa (KLB, 2017-2018) mengenai jajanan anak sekolah di Indonesia, menunjukkan bahwa di Indonesia kelompok siswa sekolah dasar (SD) merupakan kelompok yang paling sering mengalami keracunan. Survei pada 30 kota tahun 2018 dari 4.500 sekolah SD dan Madrasah Ibtidaiyah dari jumlah 5.566 hasil yang tidak memenuhi syarat sebanyak 50%. Wilayah Jawa Timur pada Tahun 2019 sebanyak 42 kali (14,4%) kejadian keracunan makanan berasal dari jajanan, KLB tertinggi pada anak SD yaitu 34 kejadian (BPOM, 2018) Survei pada 55 siswa kelas V di SDN sumber salak 03 beberapa siswa justru lebih memilih jajanan daripada mengonsumsi makanan sehat seperti susu, buah dan sayuran, didapatkan 74% siswa suka mengonsumsi jajanan yang di jual di lingkungan sekolah dengan alasan jauh lebih menarik dan enak, 77% tidak suka mengonsumsi susu dengan alasan tidak enak dan merasa mual, 94% tidak suka mengonsumsi sayur dengan alasan tidak ada rasanya dan pahit untuk beberapa jenis sayur, dan 16% tidak suka mengonsumsi buah karena rasanya asam (Rusmiati, 2019)

Adapun jajanan yang mengandung bahan berbahaya tertinggi di antaranya bakso, jeli atau agar-agar, es dan minuman berwarna, sirup, atau ciki-ciki, pedagang kaki lima yang menjualkan jajanan seperti cilok, kue basah dengan warna yang mencolok, siamay, gorengan yang ditempatkan terbuka.

Dampak dari Jajanan yang berbahaya merupakan kemasan, bentuk, warnanya sangat digemari oleh anak-anak usia sekolah sehingga banyak yang mengkonsumsinya tanpa mengetahui bahaya dan akibat yang dapat timbul dari jajanan tersebut. Dampak lain yang ditimbulkan adalah menyebabkan obesitas yang tidak terkontrol, mual muntah dan keracunan. Penyuluhan yang dilakukan sangat efektif karena pengetahuan anak-anak meningkat tentang jajanan sehat. Hasil pemeriksaan pewarna tekstil untuk es krim dan mie basah negatif, hasil pemeriksaan formalin untuk jajanan kaki lima dan tahu putih adalah positif (Maryam & Masdarini, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Ismail, 2018) Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional. Korelasional merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Kesehatan et al., 2021)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa terhadap ketaatan di SDN 03 sumber salak ledokombo jember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia anak

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat di Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ketaataan pada anak usia sekolah

Pengetahuan Ketaataan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	27	33.0 %
Sedang	9	12.3 %
Kurang	4	2.7 %
Total	40	100.0 %

Tabel 1 memperlihatkan bahwa pengetahuan ketaataan pada anak usia sekolah dari 40 responden pada kategori baik sebanyak 27 orang (33.0%), sedang sebanyak 9 orang (12.3%), kurang sebanyak 4 orang (2.7%)

### 2. Pengetahuan siswa \* ketaataan konsumsi jajanan sehat

Ketaataan konsumsi jajanan sehat

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Pengetahuan siswa	Baik	29	22.8	22.8	22.8
	Sedang	11	7.2	7.2	7.2
	Kurang	0	0	0	0
Total		40	100.0	100.0	

Dari table 2 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi perilaku ketaataan perilaku konsumsi jajanan sehat di SD sumber salak di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (22,8%) sebanyak 29 siswa , di kategorikan sedang (7,2%) sebanyak 11 siswa dan dikatagorikan kurang tidak ada.

### 3. Uji chi square

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson chi-Square	8.18	2	0.012
Likelihood Ratio	8.18	2	0.012
Linear-by-Linear Association	7.21	1	.002
N of Valid Cases	40		

Berdasarkan hasil tabel 3 perhitungan diatas dengan hasil uji analisis *Chi Square* diperoleh p-value 0,012

## Data Khusus Subjek Penelitian

### 1. Pengetahuan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat Tabel 4 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ketaataan pada anak usia sekolah.

Pengetahuan Ketaataan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	27	33.0 %
Sedang	9	12.3 %
Kurang	4	2.7 %
Total	40	100.0 %

Tabel 4 memperlihatkan bahwa pengetahuan ketaataan pada anak usia sekolah dari 40 responden pada kategori baik sebanyak 27 orang (33.0%), sedang sebanyak 9 orang (12.3%), kurang sebanyak 4 orang (2.7%).

## 2. Ketaatan

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Baik	29	22.8	22.8	22.8
	Sedang	11	7.2	7.2	7.2
	Kurang	0	0	0	0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari table 5 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi perilaku ketaatan perilaku konsumsi jajanan sehat di SD sumber salak di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (22,8%) sebanyak 29 siswa , di kategorikan sedang (7,2%) sebanyak 11 siswa dan dikategorikan kurang tidak ada.

## 3. Pengetahuan siswa \* ketaatan konsumsi jajanan sehat

Ketaatan konsumsi jajanan sehat

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Pengetahuan siswa	Baik	29	22.8	22.8	22.8
	Sedang	11	7.2	7.2	7.2
	Kurang	0	0	0	0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari table 6 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi perilaku ketaatan perilaku konsumsi jajanan sehat di SD sumber salak di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (22,8%) sebanyak 29 siswa , di kategorikan sedang (7,2%) sebanyak 11 siswa dan dikategorikan kurang tidak ada.

## 4. Uji chi square

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson chi-Square	8.18	2	0.012
Likelihood Ratio	8.18	2	0.012
Linear-by-Linear Association	7.21	1	.002
N of Valid Cases	40		

Berdasarkan hasil 7 perhitungan diatas dengan hasil uji analisis *Chi Square* diperoleh p-value 0,012

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden pada bulan juli 2021 di SD Sumber Salak Ledokombo Jember, Pengumpulan data ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dan setelah data terkumpul peneliti membahas tentang hubungan pengetahuan siswa terhadap ketaatan mengonsumsi jajanan sehat di SD Sumber Salak Ledokombo Jember.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi perilaku ketaatan siswa mengonsumsi jajanan sehat di SD Sumber Salak Ledokombo Jember di dapatkan hasil yang di kategorikan kategorikan

baik (22,8%) sebanyak 29 siswa , di kategorikan sedang (7,2%) sebanyak 11 siswa dan dikategorikan kurang tidak ada.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, responden yang berumur 10-11 tahun yaitu (20,4%). Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa umur akan mempengaruhi kematangan berfikir seseorang. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Hubungan pengetahuan ketaatan siswa terhadap mengonsumsi jajanan sehat di SD 03 Sumber Salak Ledokombo Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi perilaku ketaatan mengonsumsi jajan sehat di SD Sumber Salak didapatkan hasil kategori Baik berjumlah 27 (33,0%)
2. Ketaatan mengonsumsi jajan sehat dengan kategori Baik 29 (22,8%).
3. Hubungan pengetahuan ketaatan siswa terhadap mengonsumsi jajanan sehat di SD 03 Sumber Salak Ledokombo Jember dengan hasil p (value) 0,012.

## **REFERENSI**

- Anak, S., Dasar, S., & Madrasah, D. I. (2019). No Title. 3(September).
- District, G., Mayasari, I., Kabupaten, P., & Sebanyak, K. (2020). Pendidikan gizi dan pembinaan kantin sehat sekolah dasar di Kecamatan Gunungpati, Semarang (Nutrition Education and Healthy Canteen Coaching of Elementary School).
- Kesehatan, F., Universitas, M., Umar, T., Barat, A., Pertanian, F., Teuku, U., Aceh, U., & Indonesia, B. (2021). Upaya peningkatan pengetahuan anak. 1(1), 106-110.
- Marianthi, D., Alamsyah, T., & Hayati, W. (2020). Pada anak usia sekolah (Health education with playing techniques to shape the behavior of healthy snacks to children in school). 2020(November), 147-155.
- Maryam, S., & Masdarini, L. (2020). Pelatihan pengolahan jajanan sehat bergizi sebagai makanan tambahan bagi guru-guru PKG PAUD. 829-836.
- Rusmiati, D. (2019). Untuk anak Health Education In Choosing Healthy Snack For Children. 32-36.
- Sdn, D. I., Ambacang, P., Padang, K., Arza, P. A., Masnarivan, Y., Dewi, R. K., & Fahdila, D. (2020). Edukasi gizi seimbang dan makanan jajanan sehat Balanced Nutrition Education And Healthy Food At Sdn 39 Pasar Ambacang Padang City.